

ABSTRACT

PONGTAKINAN, LIDIA GAMELIA. (2023). **Women Objectification as Seen Through Conflicts Experienced by Daenerys Targaryen**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works are a form of media that conveys ideology, spreads messages to society, and reflects existing social realities, such as relations between men and women. Men often depict women as objects to achieve specific goals. Similar to drama, film also has a script that contains various intrinsic elements. One of them is conflict, which can establish the plot. Thus, a film can be qualified as a literary work. The existence of film is able to illustrate women's objectification with clear audio and visuals, such as in the popular TV series *Game of Thrones*. Daenerys Targaryen, the descendant of the murdered King Targaryen, plays the role of a woman who is described as a passive character who lives with her older brother, Viserys Targaryen.

The study has three objectives. The first objective is to identify the conflict faced by Daenerys Targaryen. The researcher analyzes the conflicts between Daenerys Targaryen and other characters or between her and society. The second objective is to reveal the issue of women objectification through the conflicts. The researcher analyzes how the conflicts experienced by Daenerys Targaryen indicate objectification. The third objective is to show the effects of objectification on Daenerys Targaryen.

The researcher uses library research to collect information, theories, and sources relevant to this research to answer three questions formulated using a feminist literary criticism approach. The primary data needed in this research is from the *Game of Thrones* series, and secondary sources are theories such as conflict theory by Robert Stanton (1965), objectification theory by Martha Nussbaum (1995), objectification theory by Sandra Bartky (1990), objectification theory by Frederickson & Roberts (1997).

The result of the study shows that the conflict faced by the character Daenerys Targaryen is a conflict between characters and conflicts between characters and society. Therefore, conflict is the starting point for several types of objectification experienced by Daenerys Targaryen, namely instrumentality, denial of autonomy, inertness, violability, fungibility, and ownership. Her experience of objectification reveals that Daenerys Targaryen internalizes the objectifier's views of her body. She begins to see herself as an object. In this case, Daenerys objectifies herself. Furthermore, Daenerys suffers from safety anxiety, visible through her vigilance with other people.

Keywords: *Anxiety, Daenerys Targaryen, conflict, feminism, women objectification*

ABSTRAK

PONGTAKINAN, LIDIA GAMELIA. (2023). **Women Objectification as Seen Through Conflict Experienced by Daenerys Targaryen**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra merupakan salah satu bentuk media yang menyampaikan ideologi, menyebarkan pesan kepada masyarakat, dan mencerminkan realitas sosial yang ada, seperti hubungan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki seringkali menggambarkan perempuan sebagai objek untuk mencapai tujuan tertentu. Sama halnya dengan drama, film juga mempunyai naskah yang mengandung berbagai unsur intrinsik. Salah satunya adalah konflik yang dapat menentukan alur cerita. Dengan demikian, sebuah film dapat dikualifikasikan sebagai sebuah karya sastra. Keberadaan film berbentuk audio dan visual yang jernih mampu menggambarkan objektifikasi perempuan, seperti dalam serial TV populer *Game of Thrones*. Daenerys Targaryen, keturunan Raja Targaryen yang terbunuh, berperan sebagai wanita yang digambarkan sebagai karakter pasif yang tinggal bersama kakak laki-laknya, Viserys Targaryen.

Dalam penelitian ini ada tiga pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Yang pertama menganalisis konflik yang terjadi dalam kehidupan Daenerys Targaryen. Yang kedua adalah permasalahan objektifikasi yang dialami oleh Daenerys Targaryen yang tercermin dalam konflik-konflik tersebut, dan yang terakhir adalah bagaimana objektifikasi terhadap perempuan mempengaruhi Daenerys Targaryen.

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan informasi, teori, dan sumber yang relevan dengan penelitian ini untuk menjawab tiga pertanyaan yang dirumuskan dengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dari serial *Game of Thrones*, dan sumber sekunder adalah teori-teori seperti teori konflik oleh Robert Stanton (1965), teori objektifikasi oleh Martha Nussbaum (1995), teori objektifikasi oleh Sandra Bartky (1990) dan Frederickson & Roberts (1997).

Berdasarkan hasil penelitian, konflik yang dihadapi tokoh Daenerys Targaryen adalah konflik antar tokoh dan konflik antar tokoh dengan masyarakat. Selain itu, konflik merupakan titik awal dari beberapa jenis objektifikasi yang dialami Daenerys, yaitu instrumentalitas, pengingkaran otonomi, inertness, violability, fungibilitas, dan kepemilikan. Pengalamannya dalam objektifikasi mengungkapkan bahwa Daenerys Targaryen menginternalisasikan pandangan pelaku objektifikasi terhadap tubuhnya. Dia mulai melihat dirinya sebagai sebuah objek. Dalam hal ini, Daenerys mengobjektifikasi dirinya sendiri. Selain itu, Daenerys menderita kecemasan akan keamanannya, yang terlihat dari kewaspadaannya terhadap orang lain.

Keywords: *Anxiety, Daenerys Targaryen, conflict, feminism, women objectification*